

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian beserta analisis yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari resepsi atau penerimaan khalayak terhadap iklan humor nyeleneh pada iklan Netflix Indonesia yang berjudul “Party Dulu Bestie! Netflix Punya Harga Baruu~” pada akun instagram @netflixid, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti, antara lain:

1. Tayangan Iklan Netflix Indonesia yang berjudul “Party Dulu Bestie! Netflix Punya Harga Baruu~” dimaknai beragam oleh informan. Sebagai sebuah iklan yang menginformasikan perubahan harga, penggunaan humor nyeleneh yang menjadi unsur daya tarik dalam iklan, tidak sepenuhnya diterima oleh beberapa informan.
2. Pemaknaan informan terhadap iklan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat individual, seperti faktor pendidikan, pengalaman, dan pengetahuan. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam cara informan memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan dalam iklan tersebut, serta dalam membentuk pemaknaan mereka terhadapnya.
3. Mengacu pada teori encoding-decoding milik Stuart Hall, penelitian ini menemukan bahwa dari lima informan, terdapat dua informan yang termasuk dalam kategori dominan yaitu RA dan L, dua informan yaitu AF dan SM berada dalam kategori negosiasi, dan informan FH berada pada kategori oposisi.
4. Informan yang berada dalam kategori dominan berpendapat, iklan ini menyampaikan bahwa Netflix sebagai produsen pesan juga menghargai umpan balik dan berusaha untuk memenuhi harapan pelanggan dengan pembawaan iklan dengan gaya humor. Iklan tersebut menampilkan komentar-komentar keluhan dari pengguna Netflix mengenai mahal nya biaya langganan, hal tersebut dinilai oleh informan dominan sebagai sesuatu konsep yang unik. Penggunaan humor dalam iklan seperti keterlibatan *influencer* DJ ali kece serta takiya edi, penggunaan bahasa, gaya penyuntingan video, animasi serta ekspresi pemeran juga dinilai sebagai sesuatu yang segar karena dapat menghibur serta memberikan kesan lucu.

5. Untuk informan di kategori negosiasi berpendapat, humor yang dibawakan dalam iklan tidak mendukung pesan yang disampaikan dalam iklan. Informan menilai beberapa aspek yang menurutnya tidak sesuai antara lain penggunaan warna, gimik yang berlebihan, unsur narasi iklan yang masih lemah. Walaupun demikian, informan mengakui bahwa secara informasi, iklan tersebut jelas tentang penurunan harga.
6. Untuk informan dalam kategori oposisi, iklan Netflix tersebut tidak mencerminkan budaya Indonesia karena penggunaan pemeran dari Afrika serta budaya *cosplay* dari Jepang yang mengakibatkan ketidaksesuaian antara ekspresi serta gestur pemeran dengan narasi yang sedang dibicarakan. Selain itu, dalam penggunaan bahasa, ada beberapa kalimat yang Netflix Indonesia gunakan, tidak ada di KBBI. Selain itu, dalam segi cerita, iklan Netflix tersebut tidak memiliki cerita yang kuat dalam pembawaan iklannya karena bertumpu pada penggunaan daur ulang konten viral yang ada di media sosial.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Berdasarkan pemaknaan informan, sebuah iklan perlu menyajikan konsep yang seimbang antara gimik yang digunakan sebagai daya tarik dan narasi yang diusung. Pentingnya menjaga keseimbangan tersebut perlu diperhatikan untuk meminimalisir dengan kemungkinan adanya informan yang memiliki sudut pandang yang berlawanan atau melakukan negosiasi terhadap pesan yang disampaikan. Dengan demikian, kejelasan pesan harus menjadi fokus utama agar khalayak dapat memahami dan menerima pesan dengan baik.
2. Penulis berharap kepada pembuat iklan untuk mempertimbangkan siapa saja yang menjadi target iklan dan memikirkan pesan yang lebih cocok dengan setiap kelompok tersebut. Ketika membuat iklan yang menggunakan humor, penting juga untuk mempertimbangkan jenis humor yang akan digunakan agar sesuai dengan selera beragam khalayak.

5.2.2 Saran Teoritis

Pada penelitian berikutnya, diharapkan penulis atau peneliti lainnya dapat melibatkan lebih banyak informan dengan latar belakang yang beragam, termasuk berbagai agama, usia, wilayah geografis, dan karakteristik sosial-demografi lainnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih kaya dan beragam, yang akan memperkaya hasil pemaknaan yang diperoleh dari penelitian tersebut.